

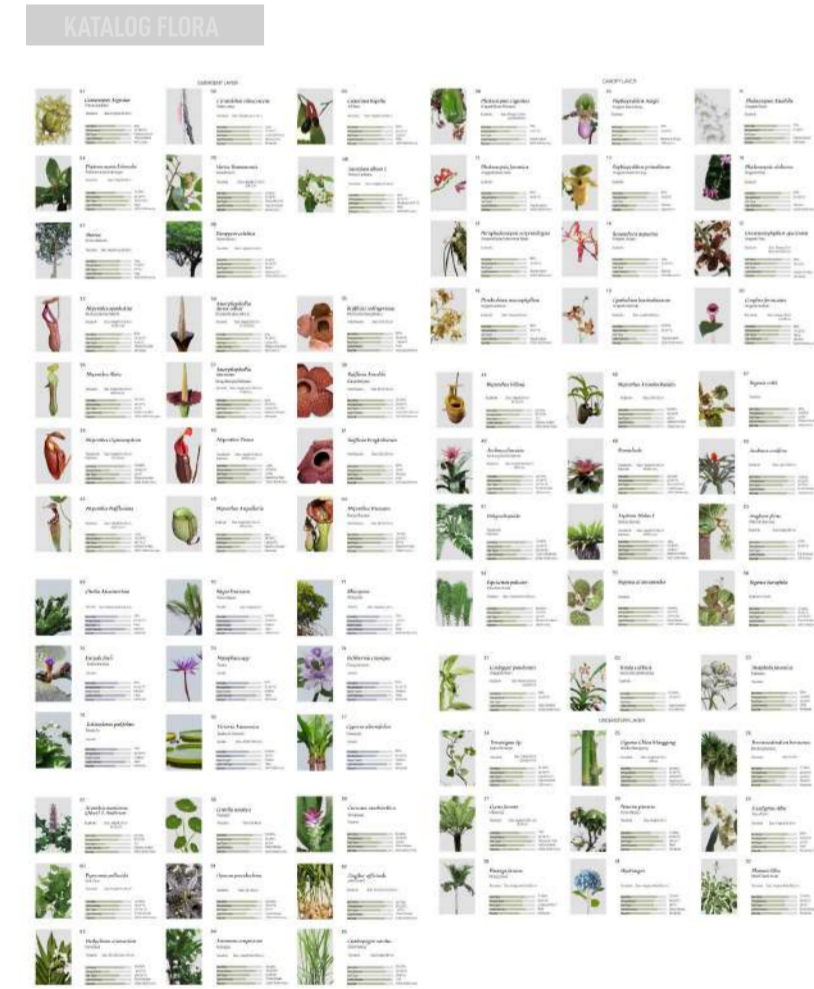
TA 160 A FLORA BIODIVERSITY SPACE ARSITEKTUR SEBAGAI MEDIUM UNTUK MENGKOMUNIKASIKAN PENGETAHUAN

LATAR BELAKANG

Arsitektur sebagai medium memiliki kemampuan untuk menghadirkan sebuah kondisi tertentu yang berpotensi dilihat sebagai salah satu pendekatan dalam desain, dengan tujuan menghadirkan lingkungan yang sesuai dengan kebutuhan dalam konteks spesifik. Dalam konteks ini, kehadiran flora sebagai bagian dari arsitektur memungkinkan hadirnya arsitektur sebagai medium yang lebih luas. Indonesia, dengan keragaman flora yang mencakup 25% dari total spesies flora berbunga di dunia, menjadikannya sebagai negara dengan jumlah spesies terbesar ketujuh di dunia. Dari total sekitar 20.000 spesies, 40% diantaranya adalah flora endemik yang hanya dapat ditemukan di Indonesia (Kusmana & Hikmat, 2015).

Perancangan ini membahas kehadiran arsitektur sebagai medium untuk menghadirkan kondisi tertentu melalui integrasi flora, dengan fokus pada tiga fungsi utama yaitu konservasi, rekreasi, dan edukasi. Arsitektur yang berfokus pada flora mengikuti berbagai persyaratan spesifik dari tiap jenis tanaman tersebut. Material dan perlakuan pada dinding, serta elemen-elemen lain dalam arsitektur, dapat disesuaikan untuk mendukung adaptasi flora di lingkungan ex-situ, menciptakan interaksi yang tidak hanya mendukung pertumbuhan tanaman, tetapi juga menyampaikan pesan akan pentingnya pelestarian dan keberlanjutan lingkungan melalui arsitektur sebagai medium.

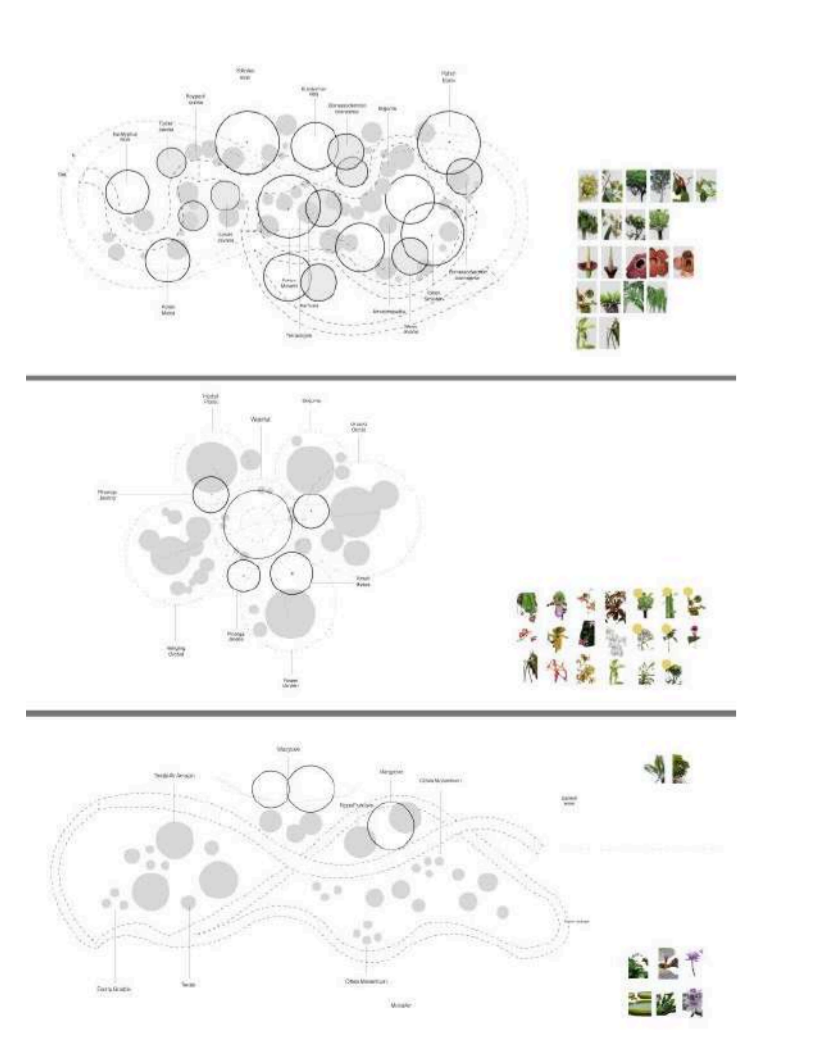
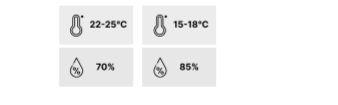
PROGRAMMING



PENGUNYA & AKTIVITAS



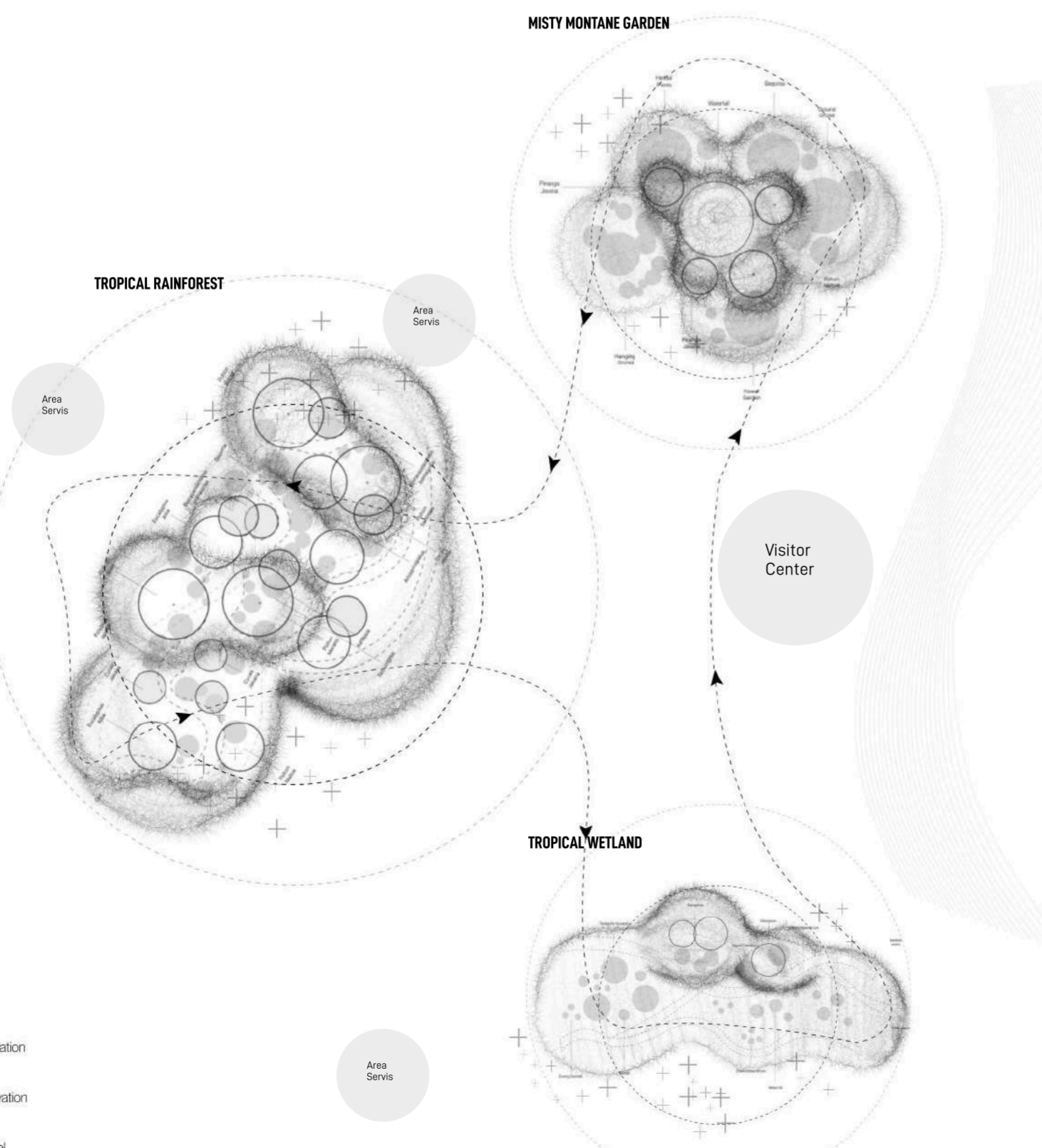
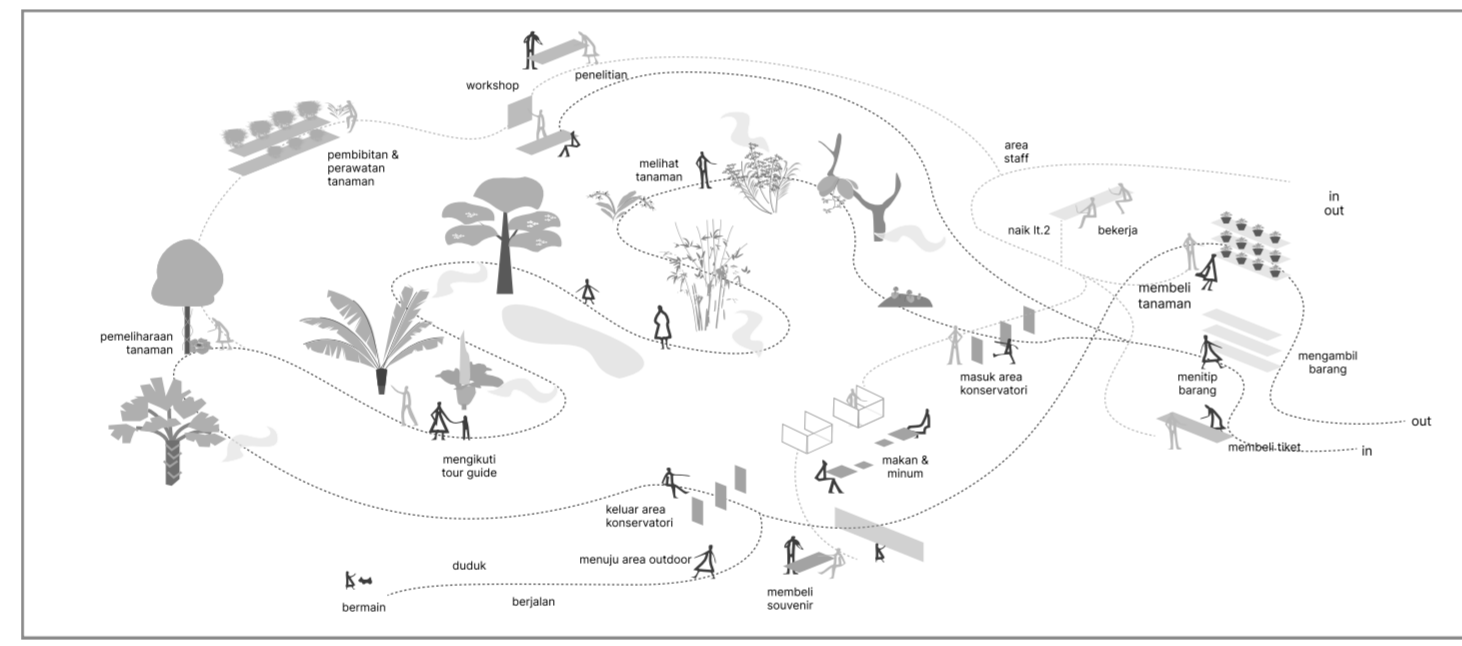
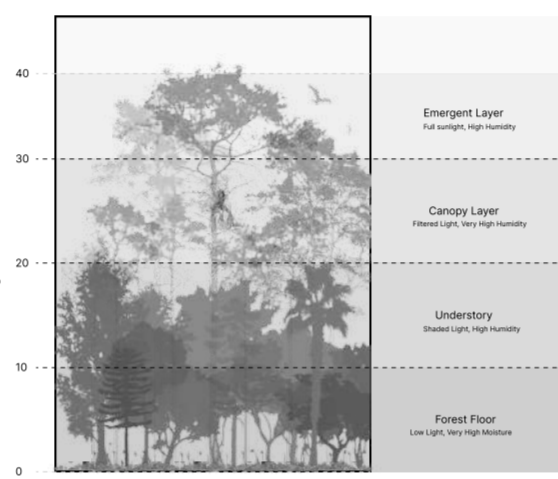
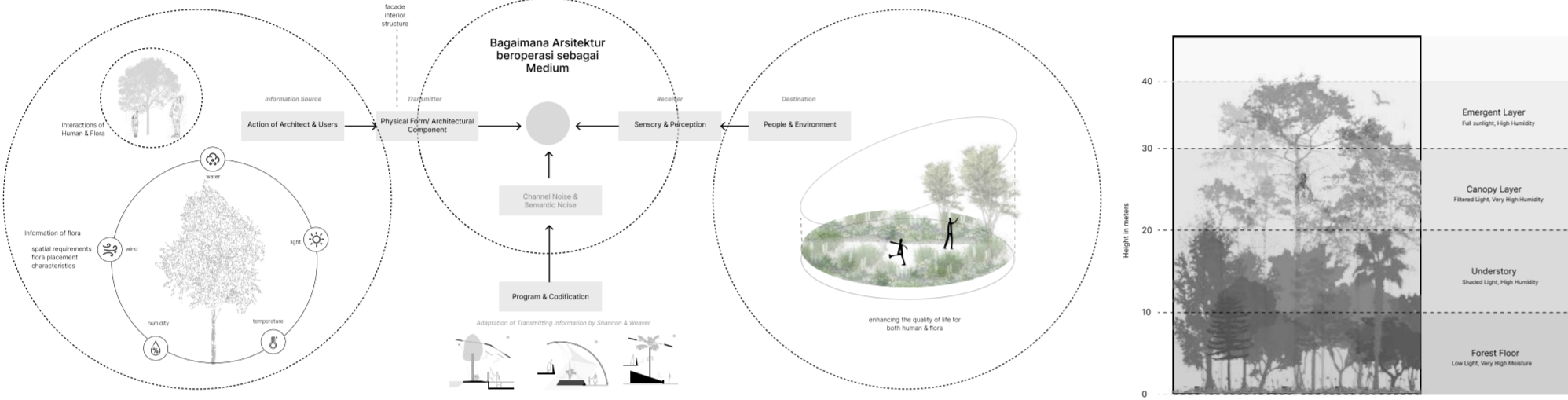
TONING & SIMULASI



Legend

- Human Circulation
- Structure Elevation
- Humidity Level

ARSITEKTUR SEBAGAI MEDIUM



ANALISIS TAPAK

